

**PENERAPAN METODE TUTOR SEBAYA DALAM PEMBELAJARAN TARI
DI SMPN 1 UNGGUL BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**ANISA SUYANA YORIAN
NIM. 14023080/2014**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam Pembelajaran Tari di SMPN 1 Unggul Bukittinggi

Nama : Anisa Suyana Yorian

NIM/TM : 14023080/2014

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

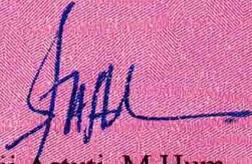
Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 8 Februari 2019

Disetujui oleh.

Pembimbing I,



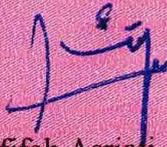
Dra. Fuji Astuti, M.Hum.
NIP. 19580607 198603 2 001

Pembimbing II,



Afifah Asriati, S.Sn., M.A.
NIP. 19630106 198603 2 002

Ketua Jurusan,



Afifah Asriati, S.Sn., M.A.
NIP. 19630106 198603 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

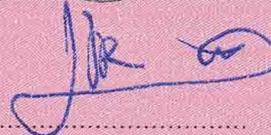
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Tari
di SMPN 1 Unggul Bukittinggi

Nama : Anisa Suyana Yorian
NIM/TM : 14023080/2014
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 12 Februari 2019

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Fuji Astuti, M.Hum	1. 
2. Anggota	: Afifah Asriati, S.Sn., M.	2. 
3. Anggota	: Dra. Desfiarni, M.Hum.	3. 
4. Anggota	: Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D.	4. 
4. Anggota	: Zora Iriani, S.Pd., M.Pd.	5. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisa Suyana Yorian
NIM/TM : 14023080/2014
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Tari di SMPN 1 Unggul Bukittinggi”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,


Afifah Asriati, S.Sn., M.A.
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,


Anisa Suyana Yorian
NIM/TM. 14023080/2014

ABSTRAK

Anisa Suyana Yorian. 2019. Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam Pembelajaran Tari di SMPN 1 Unggul Bukittinggi. *Skripsi*. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran tari tradisional dengan metode tutor sebaya di SMPN 1 Unggul Bukittinggi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Tes keterampilan (psikomotor) siswa dalam pembelajaran tari dengan indikator wiraga, wirama, wirasa, properti, pola lantai. Jenis data menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, studi pustaka dan tes penampilan. Dianalisis dengan menggunakan uji *t paired sample t test* (uji *t* berpasangan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang belajar Seni Tari dengan penerapan metode tutor sebaya dengan hasil belajar pendekatan konvensional. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen yaitu 87,6, sedangkan nilai rata-rata hasil belajar kelas kontrol yaitu 84,57. Kemudian diperkuat lagi dengan hasil pengujian hipotesis dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,989 > 2,0021$). Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rakmat, nikmat, hidayah dan dorongan yang kuat sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul **“Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam Pembelajaran Tari di SMPN 1 Unggul Bukittinggi”**.

Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (SI) Pada program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

Dalam melaksanakan penulisan dan penelitian di lapangan, penulis telah mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Fuji Astuti, M.Hum sebagai pembimbing I dan Ibu Afifah Asriati, S.Sn., M.A sebagai Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Tim penguji skripsi yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini, yaitu Dra. Desfiarni, M.Hum. Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D dan Zora Iriani, S.Pd., M.Pd.
3. Ibu Afifah Asriati, S.Sn., M.A Ketua Jurusan Sendratasik dan bapak Drs. Marzam, M.Hum Sekretaris Jurusan Sendratasik, Fakultas dan Seni, Universitas Negeri Padang.

4. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pengajar dan staf tata usaha jurusan Sendratasik yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada kedua orang tua Papa Yosrizal, Mama Ida Yanti, kakak Jeni Silvi Yorian dan adik Raissa Sadina Yorian yang telah memberikan dukungan, moril, semangat dan doa sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh teman seperjuangan tahun 2014 Jurusan Sendratasik yang senantiasa memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari peneliti, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi peneliti dan pembaca.

Padang, Februari 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Landasan Teori	6
1. Belajar Pembelajaran	6
2. Metode Tutor Sebaya	7
B. Penelitian Relevan	13
C. Kerangka Konseptual.....	15
BAB III RANCANGAN PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	18
B. Objek Peneltian	19
C. Lokasi Penelitian	19
D. Instrumen Penelitian	20
E. Jenis Data	22
F. Teknik Pengumpulan Data.....	22
G. Teknik Analisis Data	23

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	28
B. Hasil Penelitian.....	35
1. Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen	35
2. Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	66
C. Pengujian Hipotesis	83
1. Uji Prasyarat Hipotesis.....	83
2. Uji Hipotesis	85
D. Pembahasan.....	86

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	90
B. Saran	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rancangan Penelitian.....	18
2. Tahun Ajaran 2018/2019	19
3. Tes Keterampilan (Psikomotor) Siswa dalam Pembelajaran Tari.....	20
4. Jadwal Kegiatan Penelitian di Kelas VIII.C SMP N 1 Unggul Bukittinggi.....	36
5. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari di Kelas VIII.C SMP N 1 Unggul Bukittinggi.....	37
6. Pelaksanaan Pembelajaran Tutor Sebaya pada Pertemuan 1 di Kelas VIII.C SMP N 1 Unggul Bukittinggi.....	40
7. Nama Tutor dan Anggota Kelompok.....	43
8. Pelaksanaan Pembelajaran Tutor Sebaya pada Pertemuan 2 di Kelas VIII.C SMP N 1 Unggul Bukittinggi.....	47
9. Pelaksanaan Pembelajaran Tutor Sebaya pada Pertemuan 3 di Kelas VIII.C SMP N 1 Unggul Bukittinggi.....	51
10. Pelaksanaan Pembelajaran Tutor Sebaya pada Pertemuan 4 di Kelas VIII.C SMP N 1 Unggul Bukittinggi.....	56
11. Hasil Tes Keterampilan Tari Kelas Eksperimen (VIII.C) SMP N 1 Unggul Bukittinggi	63
12. Nilai Kognitif Tari Kelas Eksperimen (VIII.C) SMP N 1 Unggul Bukittinggi.....	64
13. Hasil Penggabungan Nilai Kognitif dan Psikomotor Tari Kelas Eksperimen (VIII.C)SMP N 1 Unggul Bukittinggi.....	65
14. Jadwal Kegiatan Penelitian di Kelas VIII.D SMP N 1 Unggul Bukittinggi.....	67
15. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari di Kelas VIII.D SMPN 1 Unggul Bukittinggi.....	68
16. Pelaksanaan Pembelajaran Konvensional Ceramah pada Pertemuan 1 di Kelas VIII.D SMP N 1 Unggul Bukittinggi	71

17. Pelaksanaan Pembelajaran Konvensional Ceramah pada Pertemuan 2 di Kelas VIII.D SMP N 1 Unggul Bukittinggi.....	74
18. Pelaksanaan Pembelajaran Konvensional Ceramah pada Pertemuan 3 di Kelas VIII.D SMP N 1 Unggul Bukittinggi.....	75
19. Pelaksanaan Pembelajaran Metode Konvensional Ceramah pada Pertemuan 4 di Kelas VIII.D SMP N 1 Unggul Bukittinggi.....	78
20. Hasil Tes Keterampilan Tari Kelas Kontrol (VIII.D) SMP N 1 Unggul Bukittinggi.....	80
21. Nilai Kognitif Tari Kelas Kontrol (VIII.D) SMP N 1 Unggul Bukittinggi.....	81
22. Hasil Penggabungan Nilai Tari Kelas Kontrol (VIII.D) SMP N 1 Unggul Bukittinggi.....	82
23. Nilai Uji Normalitas Aspek Kognitif.....	83
24. Nilai Uji Normalitas Aspek Psikomotor.....	83
25. Nilai Uji Normalitas Aspek Gabungan.....	84
26. Hasil Uji Homogenitas Varians Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	85
27. Uji Hipotesis Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	18
2. SMP Negeri 1 Unggul Bukittinggi	28
3. Guru Memberikan Penjelasan Kepada Siswa	43
4. Guru Memberikan Penjelasan kepada Tutor Sebaya.....	45
5. Diskusi Kelompok yang Dipimpin Tutor Sebaya	46
6. Kelompok 2 Mendiskusikan Pola Lantai Melalui Tutup Botol Minuman yang Dipandu Tutor Sebaya	50
7. Kelompok berdiskusi Ragam Gerak Tari Piring dengan Pola Lantai dan Unsur Pendukung Tari (Properti) dengan tutor menyusun piring membentuk pola lantai yang Dipandu Tutor Sebaya.....	55
8. Kelompok berlatih Memeragakan Ragam Gerak Tari Payung dengan Pola Lantai dan Unsur Pendukung Tari (Properti) yang Dipandu Tutor Sebaya	55
9. Kelompok berlatih Memeragakan Ragam Gerak Tari Indang dengan Pola Lantai yang Dipandu Tutor Sebaya	56
10. Tes Keterampilan Kelompok 1 Menarikan Tari Indang Bersama Tutor Sebaya	59
11. Tes Keterampilan Kelompok 2 Menarikan Tari Indang Bersama Tutor Sebaya	60
12. Tes Keterampilan Kelompok 3 Menarikan Tari Indang Bersama Tutor Sebaya	60
13. Tes Keterampilan Kelompok 4 Menarikan Tari Piring Bersama Tutor Sebaya	61
14. Tes Keterampilan Kelompok 5 Menarikan Tari Payung Bersama Tutor Sebaya	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	92
2. Nilai Kognitif dan Psikomotor Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol...	103
3. Uji Normalitas Nilai Psikomotor Kelas Eksperimen.....	105
4. Uji Homogenitas Nilai Psikomotor Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	111
5. Uji Hipotesis Akhir	114
6. Varians dan Standar Deviasi	115
7. Nilai Kritis Untuk Uji Liliefors	118
8. Kumulatif Sebaran Frekuensi Normal	119
9. Distribution Tabel Nilai $F_{0,05}$	120
10. Tabel Nilai Dalam Distribusi t	121
11. Dokumentasi Penelitian	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan interaksi antara guru dengan siswa untuk mencapai suatu keberhasilan hasil belajar siswa. Pada saat ini proses belajar mengajar sudah seharusnya berfokus pada siswa (*student centre*), guru tidaklah dominan dalam proses belajar mengajar tersebut. Guru hanya sebagai fasilitator untuk siswanya sedangkan siswa yang dituntut untuk aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar. Realita sekarang ini pada saat penulis mengamati penyelenggaraan pendidikan seni budaya di SMPN 1 Unggul Bukittinggi dalam proses pembelajaran terlihat bahwa siswa menganggap pelajaran seni tari membosankan, ditambah lagi guru yang bukan dari keahlian tari tetapi keahlian musik, guru kurang menguasai bahan ajar dan tidak memilih strategi pembelajaran dan metode pembelajaran yang tepat. Penyebab lain adalah karena sarana dan prasarana yang kurang memadai seperti tidak adanya ruangan untuk latihan, tidak adanya tip untuk siswa berlatih. sementara pelajaran seni tari wajib diajarkan pada siswa. Sementara pelajaran seni tari disajikan dalam pelajaran seni budaya hanya dua jam efektif setiap minggunya.

Kondisi tersebut terjadi pada pembelajaran seni budaya di kelas VIII SMPN 1 Unggul Bukittinggi yang memakai kurikulum K.13 dengan KD 3.3 memahami penerapan pola lantai dan unsur pendukung gerak tari tradisional dan KD 4.3 Memeragakan gerak tari tradisional berdasarkan dengan unsur pendukung tari sesuai dengan iringan. Dimana proses pembelajaran masih

menggunakan metode ceramah. Hal ini mengakibatkan siswa tidak aktif dalam mengembangkan kemampuan keseniannya khususnya di bidang tari, bahkan masih tertanamnya anggapan dalam pemikiran siswa, menari dianggap kegiatan bermain, bahkan bagi laki-laki yang ikut menari seringkali dipersepsikan sebagai “banci”.

Jika kondisi dibiarkan terus berlangsung lama maka siswa tidak akan pernah menguasai materi ajar seni tari dengan baik. Untuk mengatasi hal ini diperlukan metode yang tepat untuk diterapkan kepada peserta didik di SMP sehingga pembelajaran tari tersebut dapat terlaksana dengan baik.

Maka dari itu, salah satu cara yang bisa meningkatkan agar siswa dapat belajar dengan baik dan menguasai materi ajar seni budaya adalah dengan memandirikan siswa dalam belajar seni budaya khususnya seni tari. Untuk tujuan ini diperlukan suatu metode yang sesuai. Dalam hal ini diberikan suatu metode yaitu metode Tutor Sebaya. Karena yang menjadi tutornya adalah teman seumur atau sebaya, tentu memungkinkan interaksi antar siswa lebih intensif. Karena dengan melihat temannya bisa menjadi tutor maka menimbulkan rasa persaingan sehat dalam kegiatan belajar mengajar. Dan juga tutor sebaya melatih anak mandiri, secara psikologis anak lebih mudah memahami materi dengan seumurnya. kelas yang diambil untuk objek penelitian di SMPN 1 Unggul Bukittinggi yaitu kelas VIII C sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII D karena kedua kelas ini nilainya paling rendah dan mendekati. Tutor sebaya diartikan di sini adalah sebagai tutor teman sekelasnya sendiri yang menjadi tutor.

Guru perlu memvariasikan pembelajaran sehingga siswa tertarik dan tidak bosan. Selain itu juga menghilangkan rasa malu atau canggung bagi siswa yang memang baru bisa sebatas bergerak atau meniru gerak saja. Menurut pendapat penulis dengan memilihkan metode yang tepat permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran tari tersebut bisa teratasi.

Dengan metode tutor sebaya yang lebih banyak menuntut peran siswa dan lebih aktif ini, penulis berkeyakinan bisa mengatasi kendala dalam pembelajaran tari. Selain siswa tidak harus sekaligus bertanya pada guru mereka juga bisa menghilangkan rasa canggung terutama bagi yang memang belum bisa sama sekali menari. Dengan membagi siswa beberapa siswa untuk tutor dengan temannya yang lebih mampu maka kesempatan bertanya dan berlatih jauh lebih banyak kepada tutor dan tanpa harus malu atau canggung. Selain itu mereka juga bisa bertanya kepada teman sebaya yang menjadi tutor tersebut tidak hanya di sekolah melainkan bisa dimana saja.

Dengan dasar alasan dan pemikiran tersebut penulis tertarik untuk membuat judul penelitian ini **“Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam Pembelajaran Tari Kreasi Tradisional di SMPN 1 Unggul Bukittinggi”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pembelajaran seni tari yang dilakukan oleh guru bidang studi di SMP Negeri 1 Unggul Bukittinggi kurang efektif untuk meningkatkan keaktifan siswa

2. Tidak ada pendekatan dalam pembelajaran seni tari di SMP Negeri 1 Unggul Bukittinggi yang merangsang siswa belajar aktif
3. Aktifitas siswa masih rendah karena guru cenderung menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran seni tari
4. Penerapan *metode tutor sebaya*.

C. Batasan Masalah

Dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, penulis membatasi masalah mengenai **“Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam Pembelajaran Tari di Kelas VIII.C SMPN 1 Unggul Bukittinggi”**.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan dengan kalimat sebagai berikut: **“Bagaimanakah Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam Pembelajaran Tari di kelas VIII.C SMPN 1 Unggul Bukittinggi”** .

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran tari tradisional dengan metode tutor sebaya di SMPN 1 Unggul Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Bagi Guru

Untuk meningkatkan cara memberikan pelajaran dengan metode yang bervariasi.

2. Bagi siswa

- a. Dapat meningkatkan motivasi siswa.
- b. Dapat meningkatkan hasil belajar

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Belajar Pembelajaran

Proses belajar dan pembelajaran merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Kegiatan ini melibatkan guru dan siswa, dengan menitik beratkan pencapaian hasil belajar untuk siswa. Dalam belajar, sesungguhnya akan terjadi berbagai bentuk aktivitas, tindakan atau perubahan perilaku siswa yang kompleks, sebagaimana yang dinyatakan Sudjana (2000:28) bahwa :

Pengertian belajar bukan sebatas menghafal dan sekedar mengingat. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan yang dimaksud merupakan hasil dari proses belajar itu, yang dapat ditujukan dalam berbagai bentuk aktivitas dan hasil belajar seperti berubahnya pengetahuan, pemahaman terhadap sesuatu, berubahnya sikap dan tingkah laku, bertambahnya keterampilannya, kecakapannya, daya reaksinya, daya penerimaan dan aspek-aspek lain yang ada pada diri individu.

Sedangkan menurut Fuji Astuti, pembelajaran tari adalah

Pada hakekatnya melalui pembelajaran tari dapat membuat seseorang menjadi kreatif. Dikatakan demikian dengan belajar tari anak akan dihadapkan untuk melatih dirinya terampil yang diupayakannya dengan cara-cara tertentu.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses interaksi antara situasi dengan individu itu sendiri, seseorang dikatakan belajar apabila terjadi perubahan tertentu dalam dirinya.

2. Metode Tutor Sebaya

a. Metode

Metode dalam mengajar merupakan strategi yang perlu diambil oleh seorang guru dalam memberikan pelajaran. Metode menunjukkan kerangka kerja dan dasar pikiran yang melandasi digunakannya teknik dalam dunia pendidikan yang bersifat khusus.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005) metode diartikan sebagai cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki.

Menurut Arikunto (1998:138) metode adalah pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam meneliti apa yang mereka teliti dengan mengumpulkan bukti dan menyelidiki dari apa yang mereka teliti terhadap penelitian. Sanjaya (2008:147) mengemukakan bahwa metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang disusun tercapai secara optimal. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui metode pembelajaran.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode adalah cara atau teknik dalam mengerjakan sesuatu, ini juga berlaku dalam kegiatan belajar mengajar di mana metode diartikan sebagai teknik atau cara yang merupakan perangkat sasaran penunjang pelaksanaan strategi mengajar.

b. Tutor Sebaya

Kuswaya Wihardit Djalil (1997:338) menuliskan bahwa “pengertian tutor sebaya adalah seorang siswa pandai yang membantu belajar siswa lainnya dalam tingkat kelas yang sama”.

Tutor sebaya adalah orang yang memberikan pembelajaran kepada seseorang atau lebih, dan atau sekelompok kecil siswa di sekolah. Sebaya adalah seumur atau setingkat. Jadi tutor sebaya merupakan pemberian pelajaran terhadap sesama teman, maksudnya yaitu dari satu kelompok tersebut akan ditunjuk salah satunya yang berasal dari kelompok itu, yang dianggap lebih baik atau lebih berbakat untuk mengajarkan kepada teman sekelompoknya, sekaligus memotivasi teman sekelompoknya.

Dalam metode tutor sebaya ini, siswa di dalam kelas dibagi atas beberapa kelompok belajar. Di dalam satu kelompok terdapat minimal satu orang siswa yang mempunyai kemampuan lebih dibandingkan dengan siswa yang lain yang berfungsi sebagai tutor yang akan memberikan bimbingan kepada teman-temannya.

Pembelajaran melalui metode tutor sebaya lebih memungkinkan untuk berhasil dibandingkan dengan guru langsung., Karena tutor sebaya ini lebih berpusat kepada siswa, selain itu juga tutor sebaya akan menggunakan bahasa yang dapat dimengerti dan mudah dipahami antar siswa. Sehingga, siswa yang lain dapat menerima penjelasannya. Bahasa teman sebaya lebih mudah dipahami, dan teman yang tidak tahu lebih berani untuk bertanya maupun member tanggapan karena mereka teman

sebaya. Pengajaran tutor sebaya dapat menguntungkan, baik bagi siswa yang mengajar maupun yang diajar. Jadi pada pembelajaran tutor teman sebaya, yang mengajar maupun yang diajar akan saling mendapatkan keuntungan.

Tutor sebaya dikenal dengan pembelajaran teman sebaya atau antar siswa. Tutor sebaya adalah pemberian bantuan belajar yang dilakukan oleh siswa seangkatan yang ditunjuk oleh guru. Metode tutor sebaya dilakukan atas dasar bahwa sekelompok siswa lebih mudah bertanya dan lebih terbuka dengan temannya sendiri dibandingkan dengan gurunya. Metode ini dapat mengoptimalkan kemampuan siswa yang berprestasi dalam satu kelas untuk mengerjakan dan menularkan kepada teman sebaya mereka yang kurang berprestasi, sehingga siswa yang kurang berprestasi dapat mengatasi ketertinggalannya. Ketika mereka belajar dengan tutor sebaya, siswa juga mengembangkan kemampuan yang lebih baik untuk mendengarkan, berkonsentrasi, dan memahami apa yang dipelajari dengan cara yang bermakna. Siswa melihat masalah dengan cara yang berbeda dibandingkan orang dewasa dan mereka menggunakan bahasa yang lebih akrab.

Ada beberapa keuntungan dalam memanfaatkan siswa sebagai tutor, yaitu:

- 1) Adanya suasana hubungan yang lebih dekat dan akrab antara siswa yang terlibat dalam anggota kelompok.
- 2) Bagi tutor sendiri, kegiatan ini merupakan kesempatan untuk pengayaan dalam belajar dan juga dapat menambah motivasi belajarnya.

- 3) Bersifat efisien, artinya lebih banyak yang dibantu.
- 4) Dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepercayaan diri.

Melalui pembelajaran tutor sebaya ini, dapat pula menambah kedekatan dan keakraban antara siswa serta dapat menambah motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Tutor sebaya bertujuan untuk membantu siswa yang lambat dalam memahami konsep atau materi agar proses pembelajaran yang diharapkan dapat terwujud. Siswa yang berfungsi sebagai tutor dalam kelompok ditentukan sebelum pembagian anggota kelompok.

c. Kerja Tutor Sebaya

Siswa yang diberikan tanggung jawab menjadi tutor memikul sebagian tugas guru dalam mencapai hasil belajar yang maksimal terhadap materi tertentu. Tutor melaksanakan tugasnya dipandu oleh guru yang berperan sebagai sutradara yang mengarahkan kegiatan serta menentukan siswa yang akan menjadi objek tutorial. Dari pelaksanaan tutorial tersebut, guru dapat melihat hasil dari proses sebagai akibat kegiatan yang dilakukan oleh siswa yang ditunjuk sebagai tutor.

d. Kriteria Tutor Sebaya

Arikunto dalam Nurhayati (2008:28) mengemukakan bahwa dalam memilih tutor perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Tutor dapat diterima (disetujui) oleh siswa yang mendapat program perbaikan sehingga siswa tidak mempunyai rasa takut atau enggan bertanya kepadanya.

- 2) Tutor dapat menerangkan bahan perbaikan yang dibutuhkan oleh siswa yang menerima program perbaikan.
- 3) Tutor tidak tinggi hati, kejam atau keras hati terhadap sosial kawan.
- 4) Tutor mempunyai jasa kreatif yang cukup untuk memberikan bimbingan, yaitu dapat menerangkan pelajaran kepada kawannya.

e. Dampak Tutor Sebaya

Dampak yang ditimbulkan oleh tutor sebaya berupa dampak positif dan negatif:

- 1) Dampak Positif
 - a) Siswa menjadi percaya diri saat tampil.
 - b) Adanya kepercayaan diri siswa dalam mengelola kelompoknya.
 - c) Adanya rasa tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban sebagai orang yang dipercaya di kelompoknya masing-masing.
- 2) Dampak Negatif
 - a) Ada kalanya guru melimpahkan tanggung jawabnya penuh terhadap siswa.
 - b) Siswa meragukan keterampilan guru.
 - c) Efek psikologis seorang guru dan bidang studi lainnya.
 - d) Siswa yang dibimbing lebih menghargai tutor sebaya dibandingkan guru yang bersangkutan.

f. Langkah-langkah Pendekatan Tutor Sebaya

Menurut Hamalik (1998:163) tahap-tahap kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan pendekatan tutor sebaya adalah sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

- a) Guru membuat program pengajaran satu pokok bahasan yang dirancang dalam bentuk penggalan-penggalan sub pokok bahasan, setiap penggalan tujuan diselesaikan.
- b) Menentukan beberapa orang siswa yang memenuhi kriteria sebagai tutor sebaya, jumlah tutor sebaya yang ditunjuk disesuaikan dengan jumlah kelompok yang dibentuk.
- c) Mengadakan latihan bagi para tutor, dalam pelaksanaan tutorial atau bimbingan ini, siswa yang menjadi tutor bertindak sebagai guru, sehingga latihan yang diadakan oleh guru merupakan semacam pendidikan guru atau siswa itu. Latihan diadakan dengan dua cara yaitu: melalui latihan kelompok kecil di mana dalam hal ini yang mendapatkan latihan hanya siswa yang akan menjadi tutor, dan melalui latihan klasikal, di mana siswa seluruh kelas dilatih bagaimana proses pembimbingan ini berlangsung.
- d) Pengelompokan siswa dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri atas 4-6 orang. Kelompok ini disusun berdasarkan variasi tingkat kecerdasan siswa, kemudian tutor sebaya yang telah ditunjuk disebar pada masing-masing kelompok yang telah ditentukan.

2) Tahap Pelaksanaan

- a) Setiap pertemuan guru memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang materi yang diajarkan lalu mempraktekkan atau mencontohkan apa yang telah diterangkannya.

- b) Siswa belajar dalam kelompoknya sendiri, tutor sebaya menanyakan anggota kelompoknya secara bergantian akan hal-hal yang belum dimengerti.
 - c) Guru mengawasi jalannya proses belajar, guru berpindah-pindah dari satu kelompok ke kelompok yang lain untuk memberikan bantuan jika ada masalah yang tidak dapat diselesaikan dalam kelompoknya.
- 3) Tahap Evaluasi
- a) Sebelum kegiatan pembelajaran berakhir, guru meminta siswa mempraktekkan hasil dari latihan siswa secara berkelompok (selain tutor) untuk mengetahui apakah tutor sudah menjalankan tugasnya atau belum.
 - b) Mengingatkan siswa untuk mempelajari/berlatih sesuai pembelajaran praktek yang telah dipelajari sebelumnya di rumah.

B. Penelitian Relevan

Untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat, dalam hal ini peneliti perlu melakukan tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka bertujuan untuk mendapatkan tinjauan teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang ada hubungan dan kaitannya dengan metode pembelajaran di sekolah.

Studi ke pustaka juga bertujuan untuk menghindari terjadinya pengulangan dalam penelitian masalah yang sama, sulitnya menemukan buku-buku sumber yang berkaitan langsung dengan penelitian yang peneliti bahas, sehingga peneliti menggunakan penelitian yang relevan sebagai acuan dalam membahas masalah motivasi siswa melalui metode tutor sebaya dalam pembelajaran praktek tari di SMPN 1 Unggul Bukittinggi.

Kekuatan teori yang digunakan akan mendukung tingkat ilmiah penelitian ini, hal ini dibuktikan secara logis dan etis menurut aturan-aturan penelitian. Untuk mendapatkan pandangan lain yang dapat dijadikan sumber bacaan yang relevan, peneliti melakukan studi ke pustaka melalui penelitian sebelumnya. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang peneliti jadikan sumber penelitian relevan antara lain di antaranya yaitu:

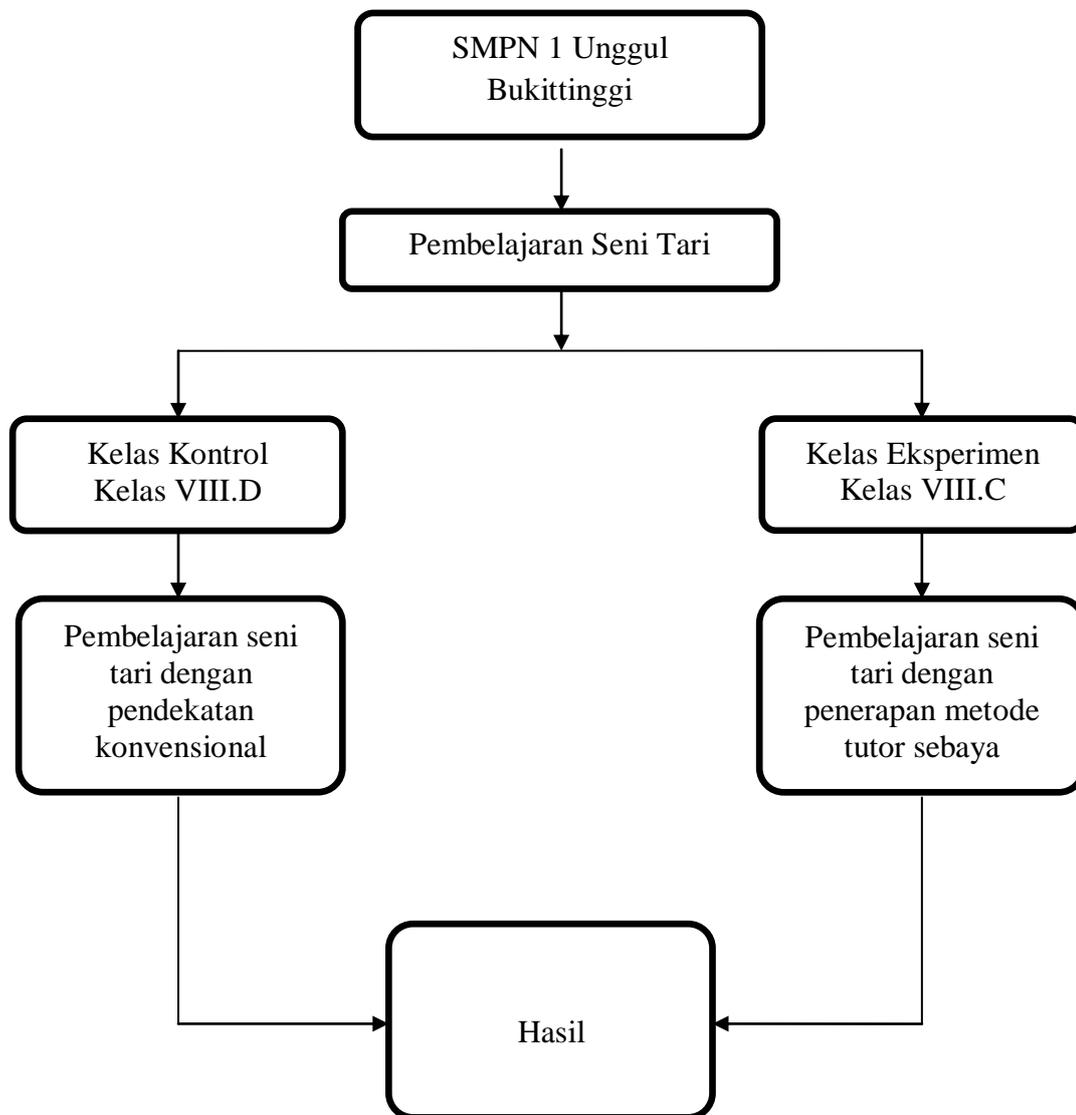
1. Jenny Acorina Saragih (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Motivasi Siswa Melalui Metode Tutor Sebaya dalam pembelajaran Praktek Vokal di SMP Negeri 10 Kerinci”. Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode tutor sebaya pada pembelajaran vokal di SMP negeri 10 Kerinci dapat menghasilkan hasil belajar yang baik, terlihat pada hasil peningkatan evaluasi belajar yang dilakukan terhadap tes formatif pada siswa kelas VII.A yang diatas skor rata-rata.
2. Novrizal (2011) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam Pembelajaran Musik Recorder di Kelas VII.1 SMP Negeri 2 Dua Koto Kabupaten Pasaman. Berdasarkan penelitian, dapat dilihat bahwa pembelajaran seni musik (praktek bermain recorder) pada siswa kelas VII.1 tersebut mengalami peningkatan dari segi skor ketuntasan setelah dilakukan pembelajaran dengan metode tutor sebaya.

Berdasarkan kedua penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bukan merupakan duplikat dan tidak sama dengan sebelumnya.

C. Kerangka Konseptual

Keberhasilan dari proses belajar siswa dapat dilihat dari kegiatan belajar siswa dan hasil belajar siswa. Proses belajar terjadi karena terdapat interaksi antara guru dan siswa, siswa dengan siswa, maupun siswa dengan lingkungannya. Guru berupaya untuk meningkatkan keberhasilan dari sebuah proses belajar dengan menggunakan beberapa metode, salah satunya metode yang dapat menjadikan siswa lebih aktif dengan memandirikan siswa dalam belajar seni budaya khususnya seni tari yaitu dengan metode tutor sebaya.

Metode tutor sebaya dilakukan dengan cara membagi kelas dalam beberapa kelompok. Di dalam satu kelompok belajar itu terdapat minimal satu tutor sebaya yang akan memberikan bimbingan kepada teman-temannya. Aktifitas belajar seperti ini dapat menjadikan siswa lebih aktif dan juga menghilangkan rasa canggung terutama bagi yang memang belum bisa menari. Tutor sebaya ini lebih efektif dari pada pembelajaran konvensional karena peserta didik yang lemah akan dibantu tepat pada kekurangannya oleh temannya sendiri. Siswa yang lemah dapat terus terang memberi tahu tutor sebayanya bagian materi yang belum jelas tanpa malu-malu.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka teori diatas maka, hipotesis tindakan pada penelitian ini yaitu : Jika Penerapan Metode tutor sebaya digunakan pada mata Pelajaran Seni Tari akan terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Unggul Bukittinggi pada ranah psikomotor. Maka perlu dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang belajar Seni Tari dengan penerapan metode tutor sebaya dengan hasil belajar pendekatan konvensional.

H_1 : Terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang belajar Seni Tari dengan penerapan metode tutor sebaya dengan hasil belajar pendekatan konvensional.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan pada siswa kelas VIII di SMPN 1 Unggul Bukittinggi, dapat ditarik kesimpulan yaitu: terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang belajar Seni Tari dengan penerapan metode tutor sebaya dengan hasil belajar pendekatan konvensional. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen yaitu 87,6, sedangkan nilai rata-rata hasil belajar kelas kontrol yaitu 84,57. Kemudian diperkuat lagi dengan hasil pengujian hipotesis dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,989 > 2,0021$). Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini dapat disarankan beberapa hal, yaitu:

1. Bagi guru, sebaiknya guru berusaha menyesuaikan metode pembelajaran yang digunakan dengan karakteristik siswa yang diajar, sehingga pembelajaran dapat terlaksana secara maksimal.
2. Bagi pembaca, sebaiknya pembaca menggunakan penelitian ini sebagai salah satu referensi dalam menghasilkan karya ilmiah yang relevan dan untuk memperluas pengetahuan pembaca.
3. Bagi penulis, sebaiknya penulis lebih giat lagi mempelajari jenis penelitian kuantitatif eksperimen, agar kedepannya dapat menghasilkan karya yang lebih bermutu dan berguna bagi perkembangan dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi., dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Astuti, F., & Hum, M. (2016). *Pengetahuan dan Teknik Menata Tari untuk Anak Usia Dini*. Kencana.
- Departemen Pendidikan Nasional. Tahun 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisi 3)*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Djalil, Aria dkk. 1997. *Pembelajaran Kelas Rangkap*. Jakarta: Depdikbud.
- <http://baliteacher.blogspot.com>.
- <http://www.langkah-langkahtutorsebaya.com/>
- Lufri. 2007. *Kiat Memahami dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Novrizal. 2011. *Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam Pembelajaran Musik Recorder di Kelas VII.1 SMP Negeri 2 Dua Koto Kabupaten Pasaman*. (Skripsi). Padang : UNP.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudjana, Nana. 2000. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.